

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada BAB sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Karakteristik anak jalanan

Anak binaan Yayasan Saudara Sejiwa berjenis kelamin laki-laki dengan usia sekitar 11-18 tahun. Bekerja sebagai pengamen, penjual asongan, dan tukang parkir di pasar Ujungberung Bandung. Latar belakang pendidikan tidak lagi menempuh pendidikan di sekolah formal, karena *Drop Out*. Sekarang mereka melanjutkan sekolah di Yayasan Saudara Sejiwa dengan mengikuti program pendidikan Paket A dan B. Latar belakang keluarga anak jalanan masih memiliki keluarga, jenis pekerjaan kepala keluarga meliputi kuli bangunan, tukang parkir, penjahit, tukang ojeg, pedagang kecil, dan buruh tani. Agama yang dianut oleh anak binaan Yayasan Saudara Sejiwa adalah Islam.

2. Anak jalanan sebagai warga negara yang baik

Hak anak jalanan meliputi hak pendidikan, kesehatan, perlindungan dari segala bentuk kekerasan, perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Kewajiban anak jalanan yaitu menghormati orang tua, mencintai keluarga, teman serta guru, selalu menjaga kebersihan, bersikap sopan, menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, dan mematuhi peraturan yang berlaku

baik di jalanan maupun di yayasan. Kesadaran anak jalanan tentang hak dan kewajibannya dinilai masih rendah, karena kondisi kehidupan yang memaksakan seorang anak tumbuh tanpa perlindungan, kasih sayang dan perhatian orang tua. Pada umumnya anak jalanan tidak memiliki perilaku yang baik, misalnya tidak hormat terhadap orang yang lebih tua, membuang sampah sembarangan, merusak fasilitas umum, dan berkelahi. Tetapi tidak semua anak jalanan memiliki perilaku yang menyimpang misalnya anak jalanan binaan Yayasan Saudara Sejiwa, mereka hanya menggantungkan hidup di jalanan dengan bekerja tanpa mengganggu ketertiban atau meresahkan masyarakat. Selain itu mereka selalu mendapatkan pembinaan oleh kaka pembimbing di yayasan.

3. LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang memberikan perlindungan, kesehatan, pendidikan, keterampilan dan pembinaan terhadap anak jalanan

Yayasan Saudara Sejiwa adalah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dengan fokus pembinaan terhadap anak jalanan. Metode yang digunakan dalam memberikan pembinaan terhadap anak jalanan yaitu ceramah, diskusi, dan permainan. Terdapat sejumlah program yang terdapat di yayasan, diantaranya pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pelatihan keterampilan yang memberikan peluang kepada anak jalanan untuk meningkatkan *life skill* sebagai bekal dan nilai tambah bagi mereka di masa yang akan datang sehingga mereka mampu beralih profesi. Dalam pelaksanaannya pihak yayasan memperhatikan batasan kerja, sehingga program pemberdayaan yang

dijalankan tidak melanggar hak-hak anak. Materi yang diberikan pada anak jalanan di Yayasan Saudara Sejiwa adalah yaitu pelajaran IPA, IPS, dan Agama. Selain itu anak jalanan mendapatkan pelatihan kerja yaitu pelatihan tambal ban, membuat hiasan dari kertas daur ulang, cuci motor, membuat alarm motor, dan mencukur rambut. Waktu untuk belajar dilakukan setiap hari senin sampai sabtu dari jam 10.00-14.00 siang, anak-anak datang ke yayasan ketika waktu senggang setelah bekerja. Kriteria untuk mengukur tingkat keberhasilan tidak dapat ditentukan karena kondisi setiap anak jalanan berbeda dan tidak setiap hari anak-anak bisa datang ke yayasan untuk belajar, tetapi pihak yayasan selalu berupaya untuk memberikan pembinaan yang terbaik untuk menanamkan perilaku yang baik. Sedangkan penilaian dalam pendidikan menggunakan raport. Kendala yang dihadapi pihak yayasan yaitu kurangnya motivasi anak jalanan dalam belajar, sehingga target pembelajaran sering tidak tercapai. Selain itu kurangnya dana, akibatnya program yang sudah direncanakan menjadi kurang maksimal. Cara mengatasi kendala terhadap anak yang kurang motifasi dalam belajar yaitu melakukan pendekatan terhadap anak, bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mencari solusi. Pada awalnya kaka pendamping memberikan hadiah dalam bentuk makanan atau barang untuk membujuk anak agar mau belajar dan menggunakan metode permainan dalam menyampaikan materi sehingga anak tidak jenuh ketika belajar, selain itu pihak yayasan melakukan pendekatan dengan pihak orang tua untuk mendukung program yang dijalankan oleh yayasan. Yayasan mencari inisiatif sendiri untuk mengatasi masalah

pendanaan yaitu selain dengan mencari donatur yayasan membuka usaha sendiri, dengan menjual jasa misalnya mencukur rambut, membuat hiasan dari kertas daur ulang, dan mencuci motor. Pekerjaan ini dilakukan oleh kaka pendamping dan anak jalanan yang sebelumnya telah mendapatkan pelatihan kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka diajukan saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Pemerintah

Pemerintah hendaknya memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan anak misalnya sekolah, lapangan bermain, lapangan olah raga, rumah ibadah, balai kesehatan, gedung kesenian, dan tempat rekreasi. Menjamin perlindungan, pemeliharaan, dan kesejahteraan anak dengan memperhatikan hak dan kewajiban orang tua atau wali yang secara hukum bertanggungjawab terhadap anak.

2. Yayasan Saudara Sejiwa

Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai komponen pemerintah dan organisasi non pemerintah dalam serta luar negeri, sehingga semua kendala terutama yang berhubungan dengan keuangan dan sarana prasarana dapat teratasi.

3. Anak jalanan

Meningkatkan motivasi untuk selalu giat belajar, beribadah, menghormati orang tua, teman, dan saudara serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

4. Perguruan tinggi

Ikut berpartisipasi dalam menangani masalah anak jalanan misalnya dalam bidang pendidikan yaitu program KKN untuk anak jalanan agar mahasiswa bisa terjun langsung ke lapangan dalam menangani masalah anak jalanan, penelitian dan pengembangan model pembinaan untuk anak jalanan

5. Masyarakat

Hendaknya masyarakat tidak mengucilkan anak jalanan tetapi sebaliknya ikut berperan serta dalam mengatasi permasalahan anak jalanan misalnya dengan memberikan bantuan dalam bentuk moril maupun materil

